

Analisis Sistem Informasi Manajemen Kinerja Dan Prestasi Pekerja Dalam Menentukan Keunggulan Bersaing

Endang Hermawan¹, Neneng Sulastri², Radiyanto³, Hendrian Yonata⁴, Sutarman⁵

¹Universitas Tangerang Raya, ²Universitas Islam Nusantara, ³Universitas Raharja, ⁴STA. Buddha Dharma Widya, ⁵Universitas Islam Syekh Yusuf

E-mail: ¹endang.hermawan19@gmail.com, ²nenengbandung2017@gmail.com,

³radiyantoradit63@gmail.com, ⁴hendrian@stabdharmawidya.ac.id,

⁵E-mail Coresspondent : sutarman@unis.ac.id

Abstract

Management information systems are important in directing all resources. The purpose of knowing the optimization of resources in increasing competitive advantage. Information systems as the core in the organization. Improve and develop the organization. The research method uses an information systems approach, namely: (a). Advantages of information systems (b). Information system development (c). Increase existing resources (d). Information system dimension. An advancement and in information technology that needs to process data properly and correctly. be varied and beneficial outputs and outcomes for the organization. Conclusion: (1). Optimization of information system technology is an important factor for users (2). Can increase the establishment and determinants of the continuity of the organization. (3). As an information system instrument in organizational procedures. (4). Can anticipate change (5). Become a determining factor in organizations.

Keywords : MIS Analysis, Effectiveness, Organization

Abstrak

Sistem informasi manajemen penting dalam mengarahkan segala sumber daya. Tujuan mengetahui optimalisasi sumber daya dalam meningkatkan keunggulan bersaing. Sistem informasi sebagai inti dalam organisasi. Meningkatkan dan megembangkan organisasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan sistem informasi yaitu: (a). Keunggulan sistem informasi (b). Pengembangan sistem informasi (c). Meningkatkan sumber daya yang ada (d). Dimensi Sistem informasi. Suatu kemajuan dan dalam teknologi informasi yang perlu dalam proses data secara baik dan benar. menjadi output dan outcomes yang variatif dan bermanfaat bagi organisasi. Kesimpulan: (1). Optimalisasi teknologi sistem informasi menjadi faktor penting bagi pengguna (2). Dapat meningkatkan kemampuan dan penentu kelangsungan organisasi. (3). Sebagai instrument sistem informasi dalam prosedur organisasi. (4). Dapat mengantisipasi terhadap perubahan (5). Menjadi faktor penentu pada organisasi.

Kata Kunci: Analisis SIM, Efektifitas, Organisasi

A. Pendahuluan

Sebuah analisis pada sistem informasi dalam organisasi perusahaan yang baik untuk dijadikan model. Elemen-elemen yang harus ada dan bagaimana cara elemen-elemen tersebut

berinteraksi. Dengan cara model lingkungan yang terdiri dari delapan elemen perusahaan dapat menjadi cara yang baik untuk memahami kompleksitas pada perusahaan yang akan berinteraksi dengan lingkungannya, integrasi antara model sistem pada umumnya, bahwa model lingkungan pada delapan elemennya akan membentuk dasar dari sebuah konsep yang menerima banyak perhatian pada saat berada dalam manajemen rantai pasokan.

Pandangan tentang keunggulan bersaing pada organisasi yang mampu bersaing pada perusahaan yang profesional yang ditunjang dengan staf professional juga. Bersaing untuk mendapatkan pekerjaan banyak dan kontinyu supaya bisa eksis dengan karyawan dan perusahaan. Pada perusahaan multinasional sering membuat kerjasama pekerjaan kepada organisasi lain untuk mencapai keuntungan bersama pada bidang ekonomi. Perusahaan yang menjalankan bisnis secara global memiliki kebutuhan informasi yang spesifik. Adapun sumber daya perusahaan meliputi perangkat keras, perangkat lunak, spesialis informasi, fasilitas, basis data, dan informasi. Adapun informasi memiliki empat dimensi yang diinginkan yaitu: (a). relevansi (b). akurasi (c). ketepatan waktu (d). kelengkapan.

Perusahaan yang mampu mengkoordinasikan sistem informasi akan memperoleh keuntungan yang bermanfaat melalui penggunaan sumber informasi. Perusahaan multinasional menghadapi tantangan yang signifikan berupa pembatasan yang diberlakukan oleh kebijakan-kebijakan regular maupun global, hambatan pada budaya, komunikasi, teknologi dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Manajemen yang selalu berubah dengan telah menggunakan komputer sejak lama dapat memformat data dan teknik penyimpanan data, yang telah mengalami banyak perubahan. Namun, data tentang sistem lama dapat memberikan wawasan tentang tren bisnis perusahaan dan operasionalnya. Sebagian besar sistem lama hanya dapat menyimpan teks dan angka, serta gambar yang juga merupakan bagian penting dari sistem informasi. Sistem informasi manajemen dapat mengatur, mengakses, memanfaatkan, data dalam sistem informasi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Para eksekutif perusahaan dalam merencanakan semua program organisasi, pada area bisnis, dan sumber informasi dapat mendelegasikan pada petugas informasi untuk menjalankan semua jenis perencanaan strategis. Sebuah rencana dalam sumber daya informasi akan mengidentifikasi tujuan yang harus dipenuhi oleh sistem informasi perusahaan pada tahun mendatang, pada sumber informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Bahwa manajemen rantai pasokan dalam melibatkan perencanaan dan pengkoordinasian pada sumber daya yang dikirim dari pemasok, melalui perusahaan ke pelanggan. Bahwa keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Sistem yang dapat dipahami dalam manajemen rantai pasok yang telah disusun dalam perencanaan sumber daya yang dibutuhkan mengalir dari pemasok, melalui perusahaan sesuai ke pelanggan. Bahwa keunggulan bersaing dapat diraih melalui sumber manusia daya manusia dan sumber daya lainnya yaitu : (1). Mengetahui dimensi keunggulan bersaing. (2). Memahami tantangan yang dihadapi. (3). Mampu meningkatkan penguasaan sistem informasi.

(4). Mengetahui sumber data informasi perusahaan. (5). Mengetahui dimensi tahapan sistem informasi.

Mengelola sumber daya yang ada dengan memanfaatkan rantai pasokan. Melalui pemasok kepada perusahaan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Aliran rantai pasokan sebagai kebutuhan dalam melayani pelanggan. Untuk memastikan secara tepat waktu. Proses ini disebut sebagai rantai pasokan yang terdiri dari beberapa kegiatan yang diantaranya sebagai berikut : (1). Meramalkan permintaan dan pasokan. (2). Menentukan jadwal pasokan. (3). Menentukan jadwal pengiriman. (4). Menyediakan pengganti jadwal pasokan. (5). Merima stok konsinyasi pasokan. (6). Mengelola bahan mentah, dan barang jadi dari pemasok. (7). Melakukan produksi. (8). Mengirim pesanan kepada pelanggan.

Pengembangan sistem informasi sesuai dengan perspektif manajerial. (ames, A. O'Brien., dkk., 2011). Pendefinisian teknologi informasi yang dapat menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja karyawan dan meningkatkan produksi.

Berdasarkan pendefinisian diatas bahwa pengembangan Sistem Informasi merupakan sistem yang sudah ada sejak lama, adapun pengembangan sistem dalam perspektif manajerial serta pelaksanaannya akan dilakukan. Mendefinisikan dan menjelaskan tentang penggunaan teknologi tepat guna untuk mengembangkan perusahaan dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja.

B. Metode

Metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kejadian secara objektif dan dalam yang terjadi dilapangan dengan perolehan dari lokasi, selanjutnya dianalisis secara mendalam. Pendekatan kualitatif menekankan pada kedalaman analisis data yang diperoleh dari lapangan secara obyektif. Semakin dalam cara mendapatkan informasi maka semakin detail perolehan datanya, dan semakin baik kualitas penelitiannya. Pendekatan kualitatif dengan menggunakan sistem informasi yaitu : (1). Keunggulan sistem informasi. (2), Pengembangan sistem informasi. (3). Jenis sumber daya sistem informasi. (4). Dimensi Sistem informasi.

Analisis penelitian yang memaparkan dan gambaran pada proses sistem informasi itu sendiri, dengan analisis manajerial yang mendukung dalam suatu proses penyelesaian dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini menjadi lebih berkembang, dalam pemaparan penulisan yang didukung oleh sistem informasi dalam pengambilan serangkaian keputusan.

C. Hasil dan Pembahasan

Perusahaan X dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, melalui produk maupun jasa supaya tepat waktu, akan selalu diupayakan untuk mendapatkan kemenangan dalam bersaing dari competitor untuk mempertahankan pelanggan sebagai eksistensinya. Adapun untuk mencapai keunggulan tersebut dengan menciptakan memberikan produk yang inovatif, serta jasa yang prima, dengan mengutamakan pelayanan yaitu harga bersaing, delivery tepat waktu, dan kualitas yang unggul.

Keunggulan Sistem Informasi (1). Kompetitif. Keunggulan yang kompetitif harus selalu prima meyakinkan, bahwa Perusahaan X dan Perusahaan Y tersebut, dapat mencapai keunggulan bersaing, dalam meraih pelanggan sebanyak-banyaknya, yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pelanggan, adapun untuk memenangkan persaingan dengan menggunakan sistem informasi dalam meningkatkan dalam meraih pangsa pasar. Maka pada kedua Perusahaan X dan Y, dapat menggunakan sumber secara optimal, dalam memenuhi keunggulan kompetitif sebagai tujuan perusahaan tersebut. Dalam dimensi keunggulan kompetitif, maka pada kedua Perusahaan X dan Perusahaan Y, dapat merealisasikan untuk menghasilkan dalam kompetitif tersebut, secara manajerial dan berusaha untuk memformulasikan sistem informasi kedalam perencanaan strategis, yang bisa dimanfaatkan dalam perubahan pada arah pelaksanaan yang tepat pada kedua Perusahaan X dan Perusahaan Y, untuk mendapatkan keunggulan kompetitifnya. Adapun pada tingkat evaluasi sebagai tolak ukur dari keberhasilan perusahaan pada keunggulan kompetitif, sehingga menciptakan suatu keunggulan secara taktis dan praktis. Dalam menggunakan sistem informasi dalam berbagai kegiatan yang inovatif dalam menggagas sistem informasi terhadap pencapaian keberhasilan dalam bersaing pada kedua Perusahaan tersebut.

(2). Strategis. Keunggulan strategis (*strategic advantage*), pada kedua Perusahaan X dan Perusahaan Y, suatu keberhasilan yang mempunyai efek strategis dan mendalam untuk mengembangkan pada kedua perusahaan tersebut. Sistem informasi yang baik dapat difungsikan dalam menciptakan keberhasilan dalam bersaing yang benar-benar nyata dan bermanfaat. Maka kedua Perusahaan tersebut, dapat memutuskan dan dapat merubah, pada seluruh data menjadi basis data, dengan menghubungkan berbagai unit-unit bisnis dan seluruh usahanya. Penggunaan data yang standar dapat diakses melalui web yang telah tersedia pada Perusahaan X dan Perusahaan Y. Strategi pada Perusahaan X dan Y, dapat dipengaruhi oleh beberapa cara diantaranya yaitu: mengakses piranti lunak untuk pembaharuan pada sistem informasi perusahaan, mempertimbangkan penggunaan piranti lunak dalam pelaporan, kerjasama dengan vendor, merancang dan mengembangkan sistem pelaporan baru. Membuat akses laporan dalam penggunaan akses langsung ke sistem informasi perusahaan, melalui jaringan internet, menggunakan browser web, dalam membuat laporan. Standarisasi dan kesetaraan pemasok dan yang memiliki ketersediaan bahan baku dan barang jadi untuk keperluan perusahaan, sehingga akan mempercepat transaksi dengan pelanggan. Keamanan pada perubahan dalam sistem informasi harus melakukan hal yang strategis. Semakin besar manfaat dan keuntungan yang dicapai dengan mengakses browser dan web tentang informasi perusahaan, adapun efek dari penggunaan browser dan web maka tingkat bahayanya juga akan semakin besar, ada juga hacker yang menyamar menjadi vendor, serta Customer bisa mengakses langsung pada basis data menjelajah dan merusak sumber daya informasi pada perusahaan. Maka pada tingkat strategis yang akan menentukan arah dan tujuan perusahaan tersebut, akan tetapi masih terdapat kebutuhan dalam memenuhi rencana dalam mencapai tujuan strategis perusahaan.

(3). Taktis. Pada kedua Perusahaan X dan Perusahaan Y akan menghasilkan persaingan secara taktis (*tactical advantage*), dimana perusahaan dapat melaksanakan langkah-langkah strategis pada pesaingnya. Perusahaan dapat meningkat dengan mempromosikan secara langsung ataupun tidak langsung pada pelanggan. Strategi perusahaan dalam melayani pelanggannya, apabila dapat dirasakan kepuasannya oleh pelanggan, supaya dapat melakukan pembelian lagi. Keputusan strategis dalam sistem informasi yang ada pada perusahaan, selalu akan meningkatkan layanan yang prima pada pelanggan. Kedua Perusahaan tersebut akan mengembangkan jaringan sistem informasi baik taktis maupun praktis, akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan akan meraih keuntungan yang besar.

(4). Operasional. Keunggulan operasional (*operational advantage*), pada kedua Perusahaan X dan Perusahaan Y, yaitu suatu keunggulan yang berhubungan dengan transaksi dan proses dalam langkah-langkah strategis perusahaan, dalam sistem informasi bahwa interaksi dalam suatu proses langsung. browsing pada situs web akan meningkat pada client, pelanggan, vendor dan referensi dari hasil transaksi masa lampau dan masa sekarang, yang mencerminkan dalam keunggulan operasional. Browser sering memiliki banyak muatan tentang cookies, file-file kecil yang berisi informasi yang terdapat dalam internet penggunaannya, yang dapat menyimpan nomor akun, kata sandi, dan informasi penting lainnya yang berhubungan dengan transaksi dan proses pada penggunaannya. Suatu kemudahan bagi pelanggan, client yang memberikan keuntungan langsung bagi perusahaan. Karena pelanggan dan pelanggan tetap dapat memakai browser web dalam memudahkan para pelanggannya.

Pengembangan strategis Perusahaan X dan Y, dengan menggunakan sistem informasi menjadi keharusan dan tantangan, dengan sistem informasi yang mencakupi jaringan nasional maupun internasional. Maka perusahaan harus mengantisipasi beberapa kendala yang akan terjadi pada masa mendatang. Yaitu sistem informasi global (*global information system*), sebagai sistem informasi yang menggunakan jaringan yang tanpa batas melintasi secara global yang menyebar pada seluruh negara.

Adapun permasalahan dan beberapa kendala pada kedua Perusahaan X dan Perusahaan Y, yang harus diatasi oleh para pengembang dalam sistem informasi global (*global information system* (GIS) (1). Kendala kebijakan. (2). Kendala tradisi. (3). Kendala komunikasi. (4). Kendala teknologi. (5). Kendala dukungan. (6). Kendala manajemen perusahaan. Jenis Sumber Daya Sistem Informasi (1). Perangkat keras. (2). Perangkat lunak. (3). Data khusus. (4). User. (5). Server. (6). Database.

Pada Perusahaan X dan Y, dapat menggunakan sistem informasi dalam mencapai keunggulan bersaing, untuk mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, supaya dapat menghasilkan sesuai yang diharapkan. Adapun sistem informasi dapat bekerjasama dengan sistem lainnya, dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan untuk diproses menjadi informasi yang bermanfaat serta untuk pengembangan perusahaan.

Bahwa semua personil dan individu-individu yang tepat akan menerima informasi dalam bentuk dan yang benar sehingga ia dapat dipergunakan dengan baik dan tepat,

Memilah dan memilih dan membuang informasi yang telah usang dan lampau serta telah melewati batas kemanfaatannya dan harus mengganti dengan data yang update dan terbaru, dalam seluruh aktivitas dapat mengakses data, serta dapat memproses data menjadi informasi, untuk mengkomunikasikan secara efektif dan efisien menghilangkan informasi yang sudah usang dan tidak terpakai pada waktu yang tepat, mengerti tentang manajemen sains (*knowledge management*).

Pada kedua Perusahaan X dan Perusahaan Y, dengan menggunakan dimensi sistem informasi yaitu output sebagai keluaran yang dihasilkan oleh suatu prosesor sebagai informasi, yang terdiri dari empat dimensi dasar informasi, yaitu dimensi yang akan mendapat nilai tambah dari dimensi informasi tersebut. Relevansi dan konektivitas Informasi memiliki hasil dan output yang baik, maka informasi tersebut berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi. Maka pengguna harus memilih data yang diperlukan tanpa harus memilih dahulu sejumlah data yang tidak ada hubungannya. Jadi data yang relevan dalam pengambilan serangkaian keputusan yang akan digunakan sebagai informasi.

Keakurasian idealnya pada seluruh informasi yang tersedia, tetapi pada fitur-fitur yang bisa memberikan kontribusi pada tingkat akurasi yang tinggi pada sistem informasi, akan menambah biaya dan budget dari sistem informasi tersebut. Karena para pengguna harus menerima tingkat akurasi yang baik sesuai dengan yang diinginkan, adapun pada aplikasi lainnya, seperti peramalan ekonomi (*Economic Forcash*) pada jangka panjang yang harus ditunjang dengan laporan secara statistik, supaya tetap bermanfaat dan dapat dipergunakan.

Ketepatan waktu dalam Informasi yang harus tersedia untuk pengambilan keputusan dalam situasi apapun dan dalam perkembangan apapun. Para pengguna hendaknya dapat memperoleh informasi yang sedang terjadi pada saat ini, dan yang terjadi masa lampau. Maka keputusan akan diambil supaya memiliki nilai dan manfaat.

Kelengkapan pada kedua Perusahaan X dan Perusahaan Y, juga untuk para pengguna seharusnya memperoleh informasi yang menyajikan suatu gambaran lengkap dan bermutu atas suatu pernyataan dan masalah tertentu sebagai solusi. Sistem informasi hendaknya tidak melakukan merugikan pengguna atau menenggelamkan para penggunanya. Kelebihan dalam muatan informasi yang menunjukkan bahwa menggunakan dan memiliki informasi yang terlalu banyak, dapat mengalami kerugian. Pengguna hendaknya dapat menentukan, memilah dan memilih jumlah dan rincian yang dibutuhkan. Informasi akan lengkap apabila memiliki agregasi yang tepat yang mendukung semua areal yang akan diambil keputusannya.

Hasil pada kedua Perusahaan X dan Perusahaan Y, dari sistem informasi yang terbaik adalah mampu membebaskan para pengguna untuk menentukan dimensi informasi sendiri yang sesuai dengan kebutuhan, maka apabila dibutuhkan informasinya oleh pengguna pada spesialisasi informasi dapat membantu pengguna untuk melakukan pendekatan atas suatu pekerjaan yang rasional dan logis.

D. Kesimpulan

Pada Perusahaan X dan Y, telah menggunakan sistem informasi yang baik dan dapat digunakan untuk mendukung keunggulan kompetitif perusahaan. Adapun pendukung utama dalam keunggulan kompetitif pada perusahaan X dan Y tersebut yaitu dapat menganalisis dan mengembangkan konsep rantai dan sistem nilai.

Sistem informasi pada perusahaan X dan Y, dapat mencapai keunggulan kompetitif pada tiga tingkatan yaitu: (1). Tingkat strategis (2). Tingkat taktis (3). Tingkat operasional. Pada kedua Perusahaan, telah melakukan pada ketiga tingkatan tersebut, dan bekerja sama secara menyeluruh dalam mencapai tujuan sesuai dengan yang telah ditentukan bersama.

Referensi

- Anggraeni, E. Y. & Irviani, R., 2017. Pengantar Sistem Informasi. 1 penyunt. Yogyakarta: Andi.
- Anhar., 2010. Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak. 1 penyunt. Jakarta: Mediakita.
- Aprianti, W., & Maliha, U., 2016. Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan atau Desa Studi Kasus pada Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sains dan Informatika*, 2(1), pp. 21-28.
- Effendy, F. & Nuqoba, B., 2016. Sistem Monitoring Online untuk Perusahaan Multi Cabang. *Jurnal ProTekInfo*, 3(1), pp. 55-59. Google Developer Training Team, .2016. Android Developer Fundamentals Course. [Online].
- Hutahaean, J., 2014. Konsep Sistem Informasi. 1 penyunt. Yogyakarta: Deepublish.
- Kadir, A., 2013. Pemrograman Aplikasi Android. Dalam: Yogyakarta: Andi.
- Kristanto, G., AP, I. & Fajar, M., 2015. Penerapan Business Process Modelling Notation (BPMN) untuk Memodelkan Kebutuhan Sistem Proses Penyuntingan Tulisan pada Website Jurnal JTRISTE. Seminar Nasional Forum Dosen.
- McCool, S., 2012. Laravel Starter. Brimingham: Packt Publishing.
- Mulyani, S., 2016. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. 2 penyunt. Bandung: Abdi Sistemika.
- Muslihudin, M. & Oktafiano, 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. 1 penyunt. Yogyakarta: Andi.
- Nugraha, A. P., 2015. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok Berbasis Social Marketing.
- Prahasta, E., 2014. Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika). Bandung: Informatika. R
- ahman & Wahyuni, S., 2017. Desain Sistem Informasi Harga Pangan Realtime Sebagai Instrumen Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah. *Jurnal Insypro*, 2(2).
- Rosa., Shalahuddin., 2015. Model Pengembangan Perangkat Lunak. <https://karyatulisilmiah.com/model-pengembangan-perangkat-lunak/>.
- Rosa., Shalahudin., 2013. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika.

Rosa., dan Shalahudin, 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Informatika. Bandung.

Sugianto., dan Shidiq., 2012. Ilmu Komputer.<https://karyatulisilmiah.com/lrs-logicalrecord-structure/>

Sutabri, Tata., 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.

Zakiyudin. 2011. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi